

## AKTIVITAS DAKWAH DALAM PEMBINAAN UKHUWAH ISLAMIAH DI PIMPINAN CABANG PEMUDA MUHAMMADIYAH KECAMATAN METRO SELATAN KOTA METRO

Adang Sardani<sup>1\*</sup>, Sabdo<sup>2</sup>, Mokhammad Samson Fajar<sup>3</sup>  
<sup>1\*,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

\*Corresponding author. Jl. Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo, 34112, Kota Metro, Indonesia.

E-mail: [sardani7007@gmail.com](mailto:sardani7007@gmail.com)<sup>1\*)</sup>  
[sabdojoyo66@gmail.com](mailto:sabdojoyo66@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[ibnuummi@gmail.com](mailto:ibnuummi@gmail.com)<sup>3)</sup>

### Abstrak

Dakwah merupakan salah satu aktivitas penting dalam Islam yang berfungsi untuk menyebarkan ajaran agama dan memperkuat ikatan persaudaraan di antara umat Muslim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan dalam pembinaan ukhuwah Islamiah di PCPM Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dakwah Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan meliputi berbagai kegiatan seperti pengajian rutin, seminar keagamaan, kegiatan sosial, dan bakti masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga untuk memperkuat ukhuwah Islamiah di kalangan anggota dan masyarakat sekitar. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dakwah ini antara lain dukungan dari pimpinan dan anggota, kerjasama dengan berbagai pihak, serta penggunaan metode dakwah yang kreatif dan adaptif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aktivitas dakwah Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan memiliki peran yang signifikan dalam pembinaan ukhuwah Islamiah. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan dakwah terus ditingkatkan dan diperluas cakupannya agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat.

**Kata Kunci:** Dakwah, Kota Metro, PCPM Metro Selatan, Pemuda Muhammadiyah, Ukhuwah Islamiah.

### Abstract

*Dakwah is one of the essential activities in Islam that serves to spread religious teachings and strengthen the bonds of brotherhood among Muslims. This research aims to analyze the dakwah activities carried out by the South Metro Muhammadiyah Youth in fostering Islamic brotherhood in PCPM South Metro District, Metro City. This study uses a qualitative approach with a descriptive method, and data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. Based on the research results, it shows that the dakwah activities of the South Metro Muhammadiyah Youth include various activities such as regular religious studies, religious seminars, social activities, and community service. These activities aim not only to enhance religious understanding but also to strengthen Islamic brotherhood among members and the surrounding community. Factors supporting the success of these dakwah activities include support from leaders and members, cooperation with various parties, and the use of creative and adaptive dakwah methods. This research concludes that the dakwah activities of the South Metro Muhammadiyah Youth play a significant role in fostering Islamic brotherhood. Therefore, it is recommended that dakwah activities continue to be enhanced and expanded so that their benefits can be felt by a broader community. Keywords: effectiveness, Calligraphy media, interest in reading and writing the Quran.*

**Keywords:** Dakwah, Islamic Brotherhood, Metro City, Muhammadiyah Youth, PCPM South Metro.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Islam dianggap sebagai agama yang sempurna, terlihat dari kesempurnaan dan keteladanan yang terdapat dalam Al-Qur'an, kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi umat Muslim. Sebagai Muslim, tujuan utama kita adalah untuk patuh terhadap perintah-perintah Allah dan menjauhi larangannya. Islam hadir untuk membawa kedamaian kepada umat manusia, dengan sikap tawadhu dan penuh kesungguhan dalam menyerahkan diri kepada Allah Swt. Oleh karena itu, seorang Muslim akan mengutamakan kedamaian pribadi dan masyarakat, serta memperhatikan keselamatan diri sendiri dan orang lain dengan sungguh-sungguh (Dianto, 2018).

Dakwah adalah kegiatan yang melibatkan berbagai unsur untuk mendukung keberhasilannya, termasuk Da'i (pelaku dakwah), Mad'u (orang yang didakwahi), Materi Dakwah, Media Dakwah, Metode Dakwah, dan Efek Dakwah. Ini merupakan kegiatan yang membahas ajaran Islam yang baik, berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis. Dakwah melibatkan aktor atau pelaku (baik laki-laki maupun perempuan) yang bertugas menyampaikan pesan dakwah kepada sasarannya. Dakwah tidak hanya terbatas pada tokoh agama atau ulama setiap Muslim dapat melaksanakan dakwah (Latifah, 2024).

Nalar pemuda Muhammadiyah dimulai dari keprihatinan atas kondisi kebodohan, kemiskinan, keterbelakangan, dan keterhinaan yang dialami oleh warga pribumi di Yogyakarta pada masa itu. Hal ini mendorong Kyai Ahmad Dahlan untuk bergerak melawan pengrusakan ajaran Tauhid melalui praktik-praktik tahayul, bid'ah, khurafat, serta berbagai penyelewengan ajaran Islam dan upaya

kristenisasi yang tersebar di tengah masyarakat.

Gerakan anti kemiskinan lainnya juga muncul melalui pengajian-pengajian intensif yang dipimpin langsung oleh Kyai Dahlan. Awal pengkaderan dilakukan melalui pengajian-pengajian seperti Ikhwanul Muslimin Thaharatul Qulub, Fathul Asror Miftahussa'adah, kelompok Wal Asri, dan kelompok pengajian lainnya. Sejumlah kelompok pengajian tersebut kemudian berkembang menjadi cabang-cabang Muhammadiyah, yang mencetak kader-kader yang dikenal sebagai "Muhammadiyah Al Awwalun". Muhammadiyah kemudian resmi didirikan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H, yang bertepatan dengan tanggal 18 November 1912, sebagai sebuah gerakan.

Gerakan awal Muhammadiyah dimulai oleh tokoh seperti KH. Ahmad Dahlan, KH. Ibrahim, KH. Hisyam, Haji Mukhtar, Haji Muhammad Suj'a, Haji Fakhrudin, R.H. Hadjid, serta mantan-mantan ketua pengurus besar seperti Ki Bagoes Hadikoesoemo (1942-1953) dan KH. Ahmad Badawi (1962-1968), yang telah secara gemilang membangun fondasi yang kuat bagi gerakan Muhammadiyah selanjutnya. MKCHM, Kepribadian Muhammadiyah, Khittah perjuangan, dan Mukadimah Anggaran Dasar menjadi panduan utama bagi semua kader gerakan untuk melanjutkan perjuangan Muhammadiyah saat ini dan di masa mendatang (Muhammadiyah, 2015).

Gerakan Pemuda Muhammadiyah tidak hanya mendukung tercapainya tujuan Muhammadiyah untuk menciptakan Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, tetapi juga berupaya membangun dan mewujudkan pemahaman yang mendalam tentang akidah Islam serta cara yang benar

dalam menafsirkan hukum dan ayat Al-Qur'an. Selain itu, mereka juga aktif dalam meningkatkan solidaritas Islam antara sesama manusia.

Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan sebagai lokasi penelitian yaitu karena di Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan ini pernah menjadi salah satu cabang pemuda yang sukses dalam sektor kepemudaan dan gerakan dakwahnya dan pernah menjadi lokasi study tour Pimpinan Cabang lain dari luar Lampung.

Berdasarkan studi pendahuluan, terdapat indikasi bahwa di Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan, terdapat kekurangan dalam keaktifan pembinaan ukhuwah islamiyah. Hal ini terlihat dari kurangnya kegiatan yang bertujuan mempererat tali persaudaraan di antara anggotanya, serta minimnya program yang memfasilitasi interaksi dan kerja sama yang mendalam dalam komunitas. Ketidakaktifan ini berpotensi mengurangi solidaritas dan semangat kebersamaan, yang seharusnya menjadi inti dari ukhuwah islamiyah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan ketua PCPM Metro Selatan, Ashari Purwono S.Pd : “Ada beberapa factor atau penyebab mengapa aktivitas dakwah dalam pembinaan ukhuwah Islamiah di pimpinan cabang Metro Selatan ini kurang aktif. Pertama, kesibukan dan kurangnya partisipasi anggota. Kedua, tidak adanya evaluasi program yang tidak berjalan dan yang sudah berjalan. Ketiga, kurangnya berdakwah di media sosial”

Berdasarkan keadaan tersebut, terdapat ketertarikan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai aktivitas dakwah Pemuda Muhammadiyah Cabang Metro Selatan dalam pembinaan ukhuwah Islamiyah. Oleh karena itu, dirasa perlu

dilakukan kajian mengenai “Aktivitas Dakwah Dalam Pembinaan Ukhuwah Islamiah Di Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Metro Selatan Kota Metro Tahun 2023.”

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis Aktivitas Dakwah: Menilai dan mendokumentasikan berbagai aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Pemuda Muhammadiyah di Metro Selatan, termasuk metode, materi, dan program yang diterapkan. 2) Pembinaan Ukhuwah Islamiah: Mengidentifikasi cara-cara yang digunakan dalam membina ukhuwah Islamiah (persaudaraan Islam) di antara anggota komunitas. 3) Evaluasi Efektivitas: Mengevaluasi seberapa efektif aktivitas dakwah tersebut dalam membina ukhuwah Islamiah dan meningkatkan solidaritas serta persaudaraan di kalangan umat Islam. 4) Identifikasi Tantangan dan Hambatan: Mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam proses dakwah dan pembinaan ukhuwah Islamiah. 5) Rekomendasi Perbaikan: Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan aktivitas dakwah serta pembinaan ukhuwah Islamiah di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian termasuk dalam kategori metode Etnografi dengan jenis penelitian kualitatif, yaitu metode yang menganalisis tentang hubungan sosial yang berupa fakta tentang kelompok masyarakat, ataupun pluralisme dengan kata lain untuk memahami fenomena yang sedang terjadi pada subjek penelitian, seperti tingkah laku, pandangan/persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskriptif atau memaparkan dengan sebuah kata-kata/tulisan, pada keadaan khusus yang alamiah dengan menggunakan metode ilmiah (Amané et al., 2023).

Dalam penelitian ini dilakukan di kantor Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan, Kota Metro. sebagainya bertempat di rumah Pimpinan Cabang itu sendiri yang beralamatkan Jl. Gembira N0.11 Sumber Sari Metro Selatan, Kota Metro, Lampung Kode pos 34331.

Maka bisa dipahami bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang akan menggambarkan keadaan aktivitas dakwah dalam pembinaan ukhuwah islamiah di pimpinana cabang pemuda muhammadiyah kecamatan metro selatan kota metro.

Tehnik Pengumpulan data, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi: observasi berperan serta (*participant observation*), Pada observasi aktivitas dakwah yang dilakukan di pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan yang kurang aktif. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya partisipasi dari anggota, keterbatasan sumber daya, atau mungkin kurangnya program yang menarik bagi anggota ; 2) wawancara mendalam (*in depth interview*) informan yang akan diwawancarai dalam penelitian adalah: pengurus dan pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan ; 3) Dokumentasi, Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto kegiatan aktivitas dakwah ukhuwah islamiyah yang ada di Pimpinan Cabang Metro Selatan.

Tehnik Analisis data, dalam penelitian ini berdasarkan tahapan yang telah di sampaikan milles dan Hubberman yaitu sudah tersusun dengan tahapannya: 1) Reduksi Data (Reduksi Data) ; 2) Data Colletion ; 3)

Penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing/verification) (Yusuf, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan informasi mengenai aktivitas Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan dalam memperkuat ikatan ukhuwah Islamiah di Metro Selatan. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat dicangkep berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Pertama adalah Kajian rutin mingguan dan bulanan yang diadakan setiap seminggu dan sebulan sekali. Kedua adalah kegiatan Sosial, mengadakan bakti sosial, donor darah, dan olahraga yang melibatkan masyarakat, anggota maupun warga Muhammadiyah. Ketiga Pelatihan, memberikan pelatihan dan pendidikan pada para anggota, misalnya pelatihan kepemimpinan, dakwah dan pengembangan diri.

Menurut Ashari Pranowo S,Pd, semua kegiatan sudah diprogram dan dilaksanakan setiap seminggu sekali dan sebulan sekali, oleh karena itu dilakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara). Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, diharapkan pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Metro selatan dapat terus berkontribusi positif dalam pembinaan ukhuwah Islamiyah di wilayah Metro Selatan. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Secara umum, kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah berfokus pada kajian keagamaan. Di tingkat cabang, mereka mengadakan kajian keislaman dan aktif dalam memajukan kajian-kajian di tingkat ranting (Muhammad, 2022). Peran penting Pemuda Muhammadiyah adalah dalam menyebarkan dan memperkuat ajaran Islam di masyarakat. Melalui kegiatan kajian keislaman ini, mereka tidak hanya mendalami ilmu agama tetapi juga berusaha untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Di tingkat cabang, kajian-kajian ini sering kali lebih terstruktur dan terorganisir dengan baik, melibatkan tokoh-tokoh agama, ustadz, dan pembicara yang berkompeten di bidangnya.

Selain itu, Pimpinan Cabang juga berupaya menghidupkan kajian keislaman di ranting-ranting, yaitu unit organisasi yang lebih kecil dan berada di tingkat komunitas atau desa. Kegiatan di ranting ini biasanya lebih informal dan lebih dekat dengan masyarakat, memungkinkan dakwah yang lebih personal dan efektif. Dengan demikian, ranting-ranting menjadi ujung tombak dalam menjangkau masyarakat luas dan memastikan bahwa pesan-pesan keagamaan dapat disampaikan dengan baik dan diterima oleh berbagai lapisan masyarakat. Melalui upaya ini, Pemuda Muhammadiyah bertujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang mendalam dan dapat memberikan kontribusi positif dalam kehidupan sosial masyarakat.

Dari hasil pengumpulan data, penulis menemukan bahwa aktivitas dakwah yang mendukung pembinaan ukhuwah Islamiyah meliputi kajian bulanan dan kajian mingguan. Selain

itu, terdapat kegiatan lain yang termasuk dalam dakwah yang mengarah pada ukhuwah insaniah, yaitu kegiatan sosial seperti olahraga badminton. Dengan kajian rutin, kaderisasi, dan kegiatan sosial, Pemuda Muhammadiyah berupaya untuk terus memberikan kontribusi positif dan bermakna dalam komunitas mereka. Berikut adalah beberapa program yang telah dilaksanakan oleh pimpinan cabang Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan: a) Kajian Bulanan, Kajian rutin bulanan ini yang diadakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Selatan dilaksanakan sebulan sekali pada pekan ke -4 di kediaman warga Muhammadiyah yang itu dilakukan secara bergantian, yang diikuti oleh pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Selatan, warga Muhammadiyah, warga sekitar tempat kajian, dan para pemuda Muhammadiyah cabang Metro Selatan yang berperan sebagai peserta dan meramaikan kajian bulanan tersebut. Kajian rutin bulanan yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Selatan ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan keimanan dan memperkuat ukhuwah di antara anggotanya.

Partisipasi dalam kajian ini tidak hanya melibatkan pimpinan cabang, tetapi juga melibatkan anggota Muhammadiyah dan pemuda-pemudi dari cabang Muhammadiyah Metro Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa kajian ini bersifat inklusif dan melibatkan berbagai lapisan masyarakat Muhammadiyah untuk bersama-sama memperdalam pemahaman keagamaan dan mempererat tali silaturahmi. Kehadiran dan partisipasi aktif Pemuda Muhammadiyah tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi juga turut serta dalam meramaikan dan menyukseskan

acara. Ini mencerminkan semangat generasi muda dalam mendukung dan melanjutkan kegiatan keagamaan di komunitas mereka. Beberapa tujuan terkait pelaksanaan kajian rutin bulanan ini adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan Keimanan dan Pemahaman Agama: Kajian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam dan meningkatkan keimanan anggota-anggotanya; 2) Penguatan Ukhuwah: Dengan dilaksanakannya kajian secara bergilir di rumah warga, hubungan antara anggota menjadi lebih erat dan terjalin rasa kebersamaan yang kuat; 3) Pembinaan Karakter: Melalui kajian ini, diharapkan warga Muhammadiyah dapat mengembangkan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam, baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat; 4) Memperkuat Komunitas: Kegiatan ini memperkuat solidaritas dan kebersamaan di antara anggota Muhammadiyah, menciptakan komunitas yang lebih kohesif dan harmonis.

Kajian Mingguan, Kajian rutin Mingguan ini yang diadakan oleh Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan, dilaksanakan setiap seminggu sekali pada pekan ke 1-4 di kediaman anggota pemuda Muhammadiyah cabang metro Selatan yang itu dilakukan secara bergantian, yang diikuti oleh pimpinan cabang Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan serta semua anggota dan pengurus. Berikut adalah rincian dan gambaran mengenai pelaksanaan kajian ini: 1) Jadwal dan frekuensi Kajian ini diadakan setiap seminggu sekali, tepatnya pada: a) Pekan Pertama: Mengkaji tentang tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, termasuk pembahasan masalah-masalah sosial, ekonomi, dan politik yang dihadapi oleh umat, b) Pekan Kedua:

Fokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan tafsirnya. Anggota membahas ayat-ayat tertentu dan mengkaji makna serta relevansinya., c) Pekan Ketiga: Dikhususkan untuk kajian hadis dan penjelasan dari ulama-ulama terpercaya mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi umat., d) Pekan Keempat: Membahas masalah-masalah fikih, hukum Islam, serta berbagai isu kontemporer yang membutuhkan pandangan dan solusi dari perspektif Syariah; 2) Lokasi pelaksanaan kegiatan kajian dilaksanakan di kediaman anggota Pemuda Muhammadiyah Cabang Metro Selatan secara bergantian. Lokasi ini dipilih untuk: Meningkatkan keakraban dan kebersamaan di antara anggota, memudahkan anggota untuk hadir karena lokasi kajian berpindah-pindah sesuai dengan kediaman anggota yang menjadi tuan rumah pada minggu tersebut, mempererat tali silaturahmi antar anggota dengan menghadirkan suasana yang lebih informal dan akrab; 3) Peserta dan penyelenggara Peserta yang diharapkan hadir dalam kajian ini meliputi: Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan: Menjadi panutan dan memberikan arahan dalam setiap kajian. dan Seluruh Anggota dan Pengurus: Semua anggota Pemuda Muhammadiyah Cabang Metro Selatan diundang untuk hadir dan berpartisipasi aktif dalam setiap kajian; 4) Tujuan Kegiatan, adapun tujuan dari diadakannya kajian rutin ini adalah: a) Meningkatkan Pemahaman Keagamaan: Melalui kajian rutin, diharapkan setiap anggota dapat memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, b) Mengokohkan Ukhuwah Islamiyah: Mempererat hubungan persaudaraan di antara sesama anggota Pemuda Muhammadiyah, c) Meningkatkan

Kualitas Diri: Meningkatkan kualitas spiritual dan moral anggota sehingga dapat berkontribusi lebih baik bagi masyarakat; 5) Kegiatan Tambahan selain kajian utama, sering kali terdapat kegiatan tambahan seperti: a) Diskusi Interaktif: Diskusi mengenai isu-isu terkini yang relevan dengan kehidupan umat Islam, b) Tanya Jawab: Sesi tanya jawab untuk memperjelas berbagai pertanyaan yang mungkin dimiliki oleh peserta, c) Pembagian Materi Kajian: Setiap peserta seringkali mendapatkan materi kajian yang bisa dibaca dan dipelajari lebih lanjut di rumah. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan dapat terus berkembang dalam hal ilmu pengetahuan agama dan juga mempererat hubungan antar anggota, sehingga semakin solid dalam berkontribusi untuk umat dan bangsa.

Kajian Sosial, Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah (PCPM) Metro Selatan telah mengadakan kegiatan sosial yang sangat positif dan bermanfaat bagi anggotanya, khususnya dalam bidang olahraga. Salah satu kegiatan yang mereka adakan secara teratur adalah turnamen badminton yang diselenggarakan setiap minggu, pada hari Sabtu malam minggu di Gor Badminton Margorejo. Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: 1) Fisik dan Mental: Bermain badminton dapat meningkatkan kesehatan jantung, meningkatkan kelenturan tubuh, dan meningkatkan stamina. Secara mental, olahraga ini juga dapat mengurangi stres dan meningkatkan mood; 2) Sosial: Dengan berpartisipasi dalam kegiatan ini, anggota PCPM Metro Selatan dapat saling mengenal lebih baik dan membangun jaringan pertemanan yang lebih luas. Kegiatan badminton yang diselenggarakan oleh PCPM Metro Selatan ini merupakan inisiatif yang sangat baik untuk

mendorong gaya hidup sehat dan memperkuat komunitas. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan semangat kebersamaan dan kesehatan di kalangan anggota Pemuda Muhammadiyah dapat terus terjaga dan meningkat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada kesehatan fisik anggota tetapi juga pada pengembangan sosial dan karakter yang lebih baik.

Faktor Pendukung dan Penghambat, Dalam konteks dakwah, yang merupakan proses menyeru, memanggil, dan mengajak manusia kepada jalan yang diridhai Allah, hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh para pengembang dakwah sangat bervariasi. Hambatan-hambatan ini sering kali timbul karena adanya perbedaan orientasi nilai budaya, pandangan hidup, dan perkembangan zaman yang berpengaruh terhadap masyarakat. 1) Fator Pendukung: a) Pendatang yang yang bergabung dan mulai aktif dengan gerakan Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan. Bergabung dengan Pemuda Muhammadiyah memberikan kesempatan untuk berkontribusi secara aktif dalam masyarakat dan mengembangkan diri sebagai pemimpin yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Terlibatlah dengan semangat dan komitmen untuk memajukan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan yang bermanfaat, b) Dapat berkolaborasi dengan majlis kader, seni dan olahraga. Dengan berkolaborasi diharapkan setiap kegiatan dapat dijalankan dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan., Faktor Pendukung, a) Kesibukan dan kurangnya partisipasi anggota, Hambatan yang paling utama yang dihadapi pimpinan cabang Pemuda Muhammadiyah Metro Selatan adalah kesibukan, baik itu kesibukan anggota ataupun kesibukan pengurus dan

pimpinan, sehingga jika dikondisikan untuk kegiatan yang data umumnya hanya itu-itu saja. Jadi hambatan paling pokok adalah di keanggotaan itu sendiri yang sebagian besar tidak aktif jadi yang menghadiri kajian atau kegiatan-kegiatan lainnya hanya itu-itu saja. b) Tidak Adanya Evaluasi Program Yang Tidak Berjalan dan Yang Sudah Berjalan. Evaluasi adalah rangkaian kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu program. Ini sangat penting karena memberikan pemahaman tentang sejauh mana pencapaian tujuan program tersebut. Evaluasi adalah proses yang sangat penting dalam berbagai konteks, baik itu di bidang pendidikan, bisnis, pemerintahan, maupun proyek atau program lainnya. Evaluasi membantu kita memahami efektivitas dan efisiensi dari suatu kegiatan atau program yang telah dijalankan. Evaluasi merupakan alat penting yang tidak hanya membantu menilai keberhasilan suatu program, tetapi juga memberikan wawasan yang diperlukan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan melakukan evaluasi yang sistematis dan terstruktur, organisasi dapat memastikan bahwa program yang mereka jalankan efektif, efisien, dan memberikan manfaat yang maksimal kepada semua pihak yang terlibat.

Kurangnya Berdakwah di Media, Dakwah bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, sebenarnya pesan-pesan dakwah bisa “dibungkus” dengan berbagai tampilan yang menarik dengan melalui film-film pendek atau sinematografi, goresan-goresan yang memotivasi, inspiratif serta juga mengganti *mindset*, seseorang dan poster serta gambar-gambar yang mencerahkan wawasan pikiran (Efendi, Suseno, & Hanum 2024). Namun hal itu menjadi tantangan tersendiri dari

dakwah Pemuda Muhammadiyah cabang Metro Selatan menghadapi tantangan dalam berkomunikasi dakwah, terutama di platform media sosial. Karena jaman sekarang banyak anak muda yang memakai media sosial, tetapi dakwah yang dilakukan kebanyakan hanya diadakan di Masjid-masjid atau rumah pengurus sehingga menyebabkan penyebaran dakwah melalui media sosial itu kurang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Pemuda Muhammadiyah di Kecamatan Metro Selatan tergolong kurang aktif. Hal ini tercermin dari sedikitnya kegiatan yang dilaksanakan serta partisipasi anggota yang kurang optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya aktivitas tersebut antara lain adalah keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, kurangnya program yang menarik minat anggota, serta kurang efektifnya komunikasi dan koordinasi antara pimpinan dan anggota.

Untuk meningkatkan aktivitas dakwah Pemuda Muhammadiyah di Kecamatan Metro Selatan, diperlukan langkah-langkah strategis yang fokus pada penguatan sumber daya manusia dan finansial. Pemuda Muhammadiyah dapat mengadakan pelatihan kepemimpinan dan manajemen dakwah untuk memperkuat kapasitas anggota. Selain itu, diperlukan inovasi dalam merancang program-program yang relevan dan menarik agar mampu meningkatkan partisipasi anggota, seperti kegiatan sosial berbasis komunitas dan kolaborasi dengan organisasi lain. Tidak kalah penting, komunikasi dan koordinasi antara pimpinan dan anggota perlu diperbaiki dengan memanfaatkan teknologi informasi dan membangun forum



diskusi rutin untuk menelaraskan visi dan misi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amane, A. P. O., Kertati, I., Hastuti, D., Shodiq, L. J., & Ridho'i, M. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Perspektif bidang ilmu Sosial*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dianto, I. (2018). Peranan dakwah dalam proses pengembangan masyarakat Islam. *Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*, 12(1), 98-118.
- Efendi, E., Suseno, H., & Hanum, N. (2024). Dakwah Kontemporer: Pengertian, Sejarah, Metode dan Media untuk Pengembangan Dakwah Kontemporer. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 14-22. DOI: 10.47476/Dawatuna.v4i1.482.
- Latifah, N. (2024). Strategi dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Adi Hidayat di Youtube serta Efeknya terhadap Publik. *Al-INSAN Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 4(2), 152-171.
- Muhammad, H. (2022). *PERAN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA METRO TERHADAP AKTIVITAS DAKWAH ISLAM DI KOTA METRO* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Muhammadiyah, P. P. (2015). Laporan Majelis Pimpinan Pusat Muhammadiyah Muktamar muhammadiyah Ke-47 Makassar. *Gramasurya Percetakan Muhammadiyah*.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.